

**INTERAKSI MUSIKAL GENDER LANANG
DENGAN DALANG DALAM SULUKAN
JEKDONG GAYA TROWULAN KI SAREH
BUDI UTOMO**

SKRIPSI



oleh

Dwiki Akhsan Muzaki

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

**INTERAKSI MUSIKAL GENDER LANANG
DENGAN DALANG DALAM SULUKAN
JEKDONG GAYA TROWULAN KI SAREH
BUDI UTOMO**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh

Dwiki Akhsan Muzaki
NIM 18111103

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN

Skripsi

INTERAKSI MUSIKAL GENDER LANANG DENGAN DALANG DALAM SULUKAN JEKDONG GAYA TROWULAN KI SAREH BUDI UTOMO

Oleh :

Dwiki Akhsan Muzaki
NIM 18111103

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada Tanggal 15 September 2023

Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Prasadiyanto, S.Kar., MA.
NIP. 195812141981031002

Penguji Utama,



Dr. Nil Ikhwan, S.Kar., M.Si.
NIP. 195911231988031001

Pembimbing,

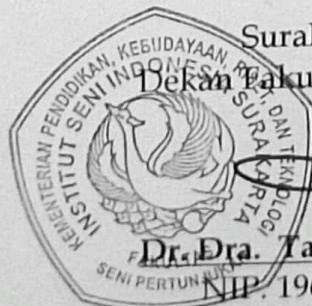


Sigit Setiawan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198803272019031009

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 12. Desember 2023

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.

NIP. 196411101991032001

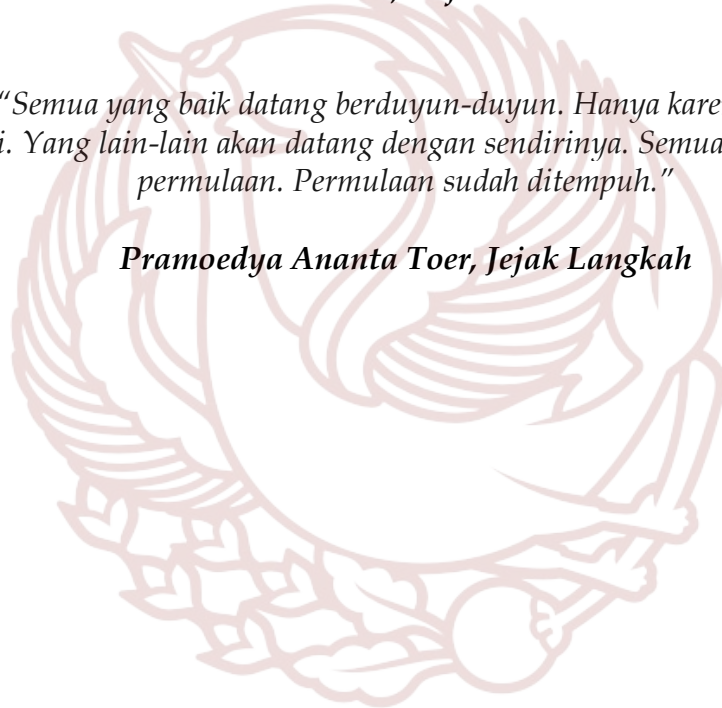
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“...setelah badai berlalu, kau tidak akan ingat bagaimana caramu melewatinya, caramu bertahan. Kau bahkan tidak bisa sepenuhnya yakin bahwa badai itu sudah benar-benar berlalu. Tapi yang jelas saat kau selamat dari badai, kau bukan orang yang sama lagi. Memang itulah tujuan badai.”

Haruki Murakami, Kafka on the Shore

“Semua yang baik datang berduyun-duyun. Hanya karena aku sudah memulai. Yang lain-lain akan datang dengan sendirinya. Semua membutuhkan permulaan. Permulaan sudah ditempuh.”

Pramoedya Ananta Toer, Jejak Langkah



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Bapak dan Ibuku
- Ketiga Kakaku
- Para guru yang telah membekaliku ilmu
- Teman-teman mahasiswa dan alumni Jurusan Karawitan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dwiki Akhsan Muzaki
NIM : 18111103
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 9 April 2000
Alamat : Jl. Kertajaya no 15 RT 005 RW 002,
Mojowarano, Mojowarno,
Kabupaten Jombang
Jawa Timur 61475
Prodi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya yang berjudul "Interaksi Musikal *Gender Lanang* dengan Dalang dalam Sulukan *Jekdong* Gaya Trowulan Ki Sareh Budi Utomo" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dengan ketentuan yang berlaku tanpa adanya plagiasi. Jika di kemudian hari dalam skripsi karya ilmiah saya ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian, maka gelar kesarjana yang saya terima siap dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta dipenuhi rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 10 September 2023



Dwiki Akhsan Muzaki

ABSTRACT

This research aims to uncover two issues related to the interaction of gender lanang and the puppeteer in the Jekdong style of Trowulan Ki Sareh Budi Utomo, including: (1) What is the structure of gender-specific musical patterns in the Jekdong style of Trowulan? (2) How is the interaction between male musical gender and the puppeteer in the Jekdong style of Trowulan? These two problems are studied using Benjamin Brinner's musical interaction theory. This research is qualitative in nature. The data was collected through literature study, interviews, and observation of jekdong Trowulan style presentation by Ki Sareh Budi Utomo.

The results of the analysis of the study can be concluded (1) Gender lanang has four crooks that form a genderan structure when accompanying sulukan, namely cengkok formal, cengkok kebyokan, cengkok seleh, and cengkok seleh (2) The puppeteer during the performance of suluk becomes the controller of the interaction which is then followed by gender lanang, this only applies if the dalang is sensitive to the barrel (3) Every transition of the suluk phrase there are various actions—gestures, responses, tone directions, signals, and signs in the male gender (4) The structure of the gender lanang interaction in suluk is formed by the crooked genderan suluk gender lanang.

Keywords: *gender lanang, jekdong Trowulan style, musical interaction*

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mengungkap dua permasalahan yang berkaitan dengan interaksi musikal *gender lanang* dengan dalang dalam suluk *jekdong* gaya Trowulan Ki Sareh Budi Utomo, meliputi: (1) Bagaimana struktur cengkok genderan dalam sulukan *Jekdong gaya Trowulan*? (2) Bagaimana interaksi musikal gender lanang dengan dalang dalam suluk *Jekdong gaya Trowulan*? Dua permasalahan tersebut dikaji menggunakan teori interaksi musikal Benjamin Brinner. Penelitian ini bersifat kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara, dan pengamatan sajian *jekdong* gaya Trowulan oleh Ki Sareh Budi Utomo.

Hasil analisis dari penelitian dapat disimpulkan (1) Gender Lanang mempunyai empat cengkok yang membentuk struktur genderan ketika mengiringi sulukan yaitu cengkok angkatan, cengkok kebyokan, cengkok seleh, dan cengkok tutupan (2) Dalang saat sajian suluk menjadi pemegang kendali interaksi yang kemudian di ikuti gender lanang, hal ini hanya berlaku bila dalang peka terhadap laras (3) Setiap peralihan frase suluk terdapat berbagai tindakan-isyarat, tanggapan, arah nada, sinyal, dan tanda dalam gender lanang (4) Struktur interaksi gender lanang dalam suluk dibentuk oleh cengkok *genderan suluk* gender lanang

Kata kunci: *gender lanang, jekdong* gaya Trowulan, interaksi musikal

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan lancar serta dapat menuntaskan skripsi karya ilmiah dengan baik. Penulis menyadari bahwa tuntasnya skripsi ini juga berkat dukungan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian karya ilmiah ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Seni Pertunjukan beserta jajarannya yang telah menyediakan sarana-prasarana belajar yang kondusif sehingga penulis dapat menuntaskan studi dengan baik. Terima kasih juga kepada Bapak Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum. selaku ketua Jurusan Karawitan, beserta segenap dosen Program Studi Seni Karawitan yang selalu memberi ilmu serta dukungan sehingga penulis selalu termotivasi untuk menjadi lebih baik dalam menyelami ilmu karawitan.

Terima kasih juga kepada Himpunan Mahasiswa Karawitan yang telah menjadi wadah belajar penulis selama empat tahun menempuh pendidikan di ISI Surakarta. Secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak Sareh Budi Utomo, Bapak Mul Eko, dan Bapak Heru Cahyono selaku narasumber dan sumber motivasi penulis dalam menempuh tugas akhir ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Sigit Setiawan, S.Sn, M.Sn. selaku pembimbing tugas akhir. Terima kasih telah membagi banyak ilmu, dukungan dan motivasi, juga kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya skripsi yang baik. Terima kasih juga

kepada Bapak Dr I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. selaku penasihat akademik. Terima kasih atas bimbingan dan pendampingan Bapak selama empat tahun masa studi penulis.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan untuk Bapak Sunu Budiman dan Ibu Widjiati yang telah merawat, mendidik, membesarkan, dan selalu mendampingi penulis. Terima kasih telah mendukung penulis dan mempercayai apapun pilihan yang diambil penulis, terima kasih juga atas semua nasihat baik Bapak dan Ibu. Terima kasih kepada Mas Hardono Arifanto, Mas Taufan Rahmatullah, dan Mas Jufti Achmadi Hakim yang selalu memberi dukungan pada tiap tahap yang penulis tempuh. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan, Jurusan Karawitan 2018. Terima kasih sudah menemani penulis menempuh proses ini, juga telah sudi menampung segala keluh kesah penulis selama proses penulisan.

Penulis sangat terbuka dengan kritik serta saran yang membangun. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para penerus ilmu karawitan di masa mendatang. Aamiin.

Jombang, 10 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	v	
ABSTRAK	v	
KATA PENGANTAR	vii	
DAFTAR ISI	ix	
DAFTAR GAMBAR	xi	
DAFTAR FIGUR	xii	
DAFTAR TABEL	xiii	
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan dan Manfaat	5
	D. Tinjauan Pustaka	6
	E. Landasan Teori	9
	F. Metode Penelitian	10
	1. Teknik Pengumpulan data	11
	2. Analisis Data	15
	G. Sistematika Penulisan	16
BAB II	STRUKTUR TEKNIK GENDERAN DALAM SULUK JEK Dong GAYA TROWULAN KI SAREH BUDI UTOMO	18
	A. Karawitan Jekdong gaya Trowulan	20
	1. Gendhing Jekdong gaya Trowulan	21
	2. Kepyak dan Gedhogan	23
	3. Suluk	24
	B. Ki Sareh Budi Utomo	25
	1. Proses Menjadi Dalang	26
	C. Suluk Jekdong gaya Trowulan	27
	1. Pelungan	28
	2. Sendhon	32
	3. Sengkel Galih	34
	4. Bendhengan atau Greget Saut	35
	D. Gender Lanang	36

BAB III	INTERAKSI MUSIKAL GENDER LANANG DALAM SULUK <i>JEKDONG</i> GAYA TROWULAN	42
	A. Jaringan Interaksi	43
	B. Sistem Interaksi	45
	C. Struktur Interaksi	48
	D. Motivasi Interaksi	51
BAB V	Penutup	55
	A. Simpulan	55
	B. Saran	56
KEPUSTAKAAN		57
DISKOGRAFI		59
NARASUMBER		60
GLOSARIUM		61
LAMPIRAN		64
BIODATA PENULIS		76



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Letak *gender lanang* sejajar dengan *slenthem* dan *gambang* 37
- Gambar 2. Tata letak instrumen *alusan* terhadap dalang 44



DAFTAR FIGUR

Figur 1. Cuplikan teknik <i>gembyungan</i> pada <i>ada-ada Girisa</i>	38
Figur 2. Cuplikan teknik <i>gembyungan</i> dan <i>pipilan</i> pada <i>pathetan nem</i>	39
Figur 3. Teknik <i>kebyokan</i> pada frase awal <i>Sendhon Wolu Wetan</i>	40
Figur 4. Teknik <i>seleh</i> pada frase awal <i>Sendhon Wolu Wetah</i>	40
Figur 5. Teknik tutupan pada <i>Sendhon Wolu Wetah</i>	40
Figur 6. Teknik tutupan pada <i>Sendhon Wolu Wetah</i>	41
Figur 7. Frase pertama isyarat angkatan <i>sendhon wolu wetah</i>	46
Figur 8. Anjuran nada pada <i>Angkatan sendhon wolu wetah</i>	47
Figur 9. Transisi frase ke dua menuju frase ke tiga <i>sendhon wolu wetah</i>	47
Figur 10. Teknik <i>angkatan, kebyokkan</i> dan <i>seleh</i> wujud interaksi musikal	48
Figur 11. Teknik <i>kebyokan, seleh,</i> dan <i>tutupan</i> wujud interaksi musikal	50
Figur 12. Dialog <i>bage-binage</i> memberi motivasi <i>gender lanang</i> untuk merespon munculnya sajian <i>suluk sengkel galih</i> .	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gending <i>Jekdong</i> Gaya Trowulan	22
Tabel 2. Notasi <i>Pelungan</i> Gaya Trowulan	28
Tabel 3. Notasi <i>Sendhon Wolu Wetah</i> Gaya Trowulan	32
Tabel 4. Notasi <i>Suluk Sengkel Galih</i> Gaya Trowulan	34
Tabel 5. Notasi <i>Greget Saut</i> atau <i>Bendengan</i> Gaya Trowulan	36



CATATAN UNTUK PEMBACA

Pada dasarnya bahasa Indonesia belum memiliki kosa kata yang meawakili vokabuler musikal khususnya Jawa. Skripsi disusun menggunakan fonts kepatihan dan simbol interaksi musikal. Untuk memahami tulisan ini, simbol tersebut diharapkan dapat mempermudah para pembaca agar mengerti istilah simbol notasi dalam karawitan Jawa dan interaksi musikal. Keterangan notasi dan simbol antara lain notasi yang bertitik bawah adalah bernada rendah, notasi titik atas bernada tinggi dan notasi tanpa titik adalah bernada sedang cara membaca notasi kepatihan.

ḡ 1 2 3 4 5 6 7 ḡ ḡ ḡ
nem ji ro lu pat mo nem pi ji ro lu

Arti simbol pada figur interaksi musikal

Â : Anjuran

® : Respon

© : Isyarat

Ŝ : Frase sesudah

ŝ : Frase sebelum

KEPUSTAKAAN

- Bahrudin, Romadhon Nur. 2017. "Sulukan Sudarman Ganda Darsana (Studi Kasus Dalam Lakon Gathutkaca Gugur)". Skripsi S-1 Programa Studi Seni Pedhalangan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Brinner, Benjamin. 1995. *Knowing Music, Making Music (Javanese Gamelan and the Theory of Musical Competence and Interaction)*. Chicago Art London: University of Chicago Press.
- Cahyono, Heru. 2004. "Pakeliran Padat Wayang Kulit Purwa gaya Jawa Timuran Lakon Glatik Madrim". Skripsi S-1 Programa Seni Pedhalangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Harpawati, Tatik. 2012. "Pertunjukan Wayang Kulit Purwa Lakon Sudhamala Sebagai Tradisi Ritual Selamatan dalam Kehidupan Masyarakat Jawa". Desertasi S-3 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Moelong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Pramulia, Pana. 2016. "Nuansa Gendhing Dan Struktur Penceritaan Wayang Kulit Jawa Timuran". *Jurnal Buana Sastra* Tahun 3 Nomor 1 Bulan April 2016.
- Putranto, Harijadi Tri. 2003. "Sulukan Wayang Kulit Jawa Timuran versi Suleman". Tesis S-2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rahayu, Sukei. 2010. "Musikallitas Karawitan Jawatimuran." *LAKON, Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wa* Volume 7 No. 1 Bulan Juli 2010:85-107.
- Rich, Wisma Nugraha Christianto. 2012. "Nyalap-Nyaur: Model Tatakelola Pergelaran Wayang Jekdong Dalam Hajatan Tradisi Jawatimuran". *Jurnal Humaniora*, Volume 24, No. 2 Bulan Juni 2012: 175 - 186.

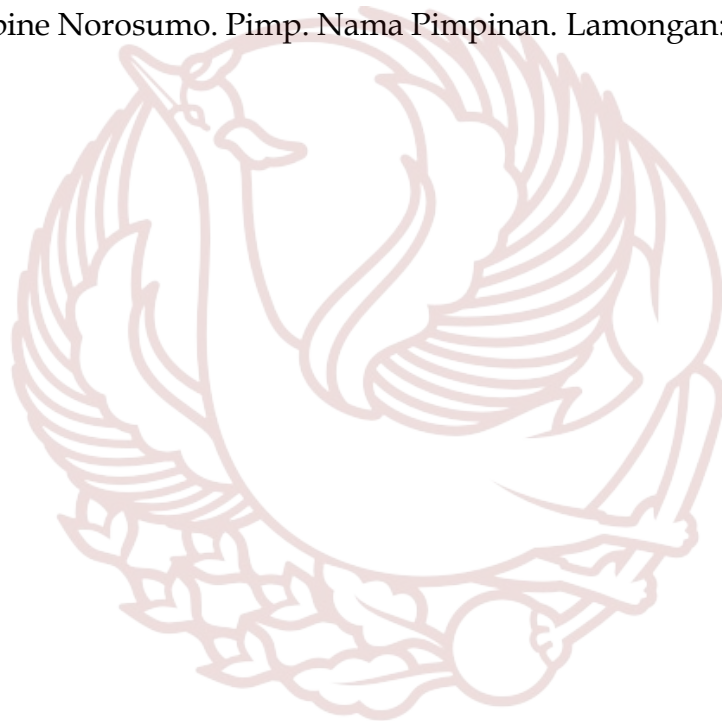
- Setiawan, Aris. 2013. "Konfigurasi Karawitan Jawatimuran." GELAR, Jurnal Seni Budaya Volume 11 No.1 Bulan Juli 2013: 1 - 14.
- Setiawan, Aris. 2021. "The Concept of the *Pathet* and Avoided Tones in Jawatimuran Karawitan". *Music Scholarship* 2021 No 1.c 111-124
- Sosodoro, Bambang. 2018. "Interaksi dan Komunikasi Musikal Dalam Garap Sekaten." *Keteg, Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang "Bunyi"* Volume 18 No. 2 Bulan November 2018:148-158. 1
- Sudarko. 1998. "Perbandingan Sulukan Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta dan Yogyakarta". Surakarta: Laporan penelitian STSI Surakarta.
- Sugiarto, Asal. 2009. "Karawitan *Jekdong* gaya Trowulan." *Resital, Jurnal Seni Pertunjukan* Volume 10 Nomor 2 Bulan Desember 2009: 106 - 111
- Sumarsam. 2018. "Hayatan Gamelan". Yogyakarta: Penerbit Gading
- Supriyanto. 2006. "Gadhingan dalam *Jekdong* gaya Trowulan". Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya
- Suyono, Bambang, Jojo Winarko, Darni. 2014. "Wa Kulit Jawa Timuran Cengkok Trowulan:Asal Usul Dan Peta Penyebarannya." IKABUDI, Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra dan Budaya Daerah Volume 4 Nomor 10 Bulan Oktober 2015
- Timoer, Soenarto. 1988. *Serat Wewaton Pedhalangan Jawi Wetanan Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yanuar, Dani. 2019. "Interaksi Musikal Dalam Pertunjukan Kesenian Topeng Betawi." *Dewa Ruci, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni* Volume 14 Nomor 1 Bulan Juli 2019:10-18

DISKOGRAFI

151/VCD/R/PA/01.2018. 2013. Wayang Kulit Ki Dalang Sareh: Wahyu Sabdo Tunggal, Pimp. Supali. Lamongan: Perdana Record.

151/VCD/R/PA/02.2018. 2013. Wayang Kulit Ki Dalang Sareh: Semar Hijarah, Pimp. Supali. Lamongan: Perdana Record.

151/VCD/D/PA/9.2013. 2008. Pagelaran Wayang Kulit Ki Dalang Pitoyo: Rabine Norosumo. Pimp. Nama Pimpinan. Lamongan: CHGB Record

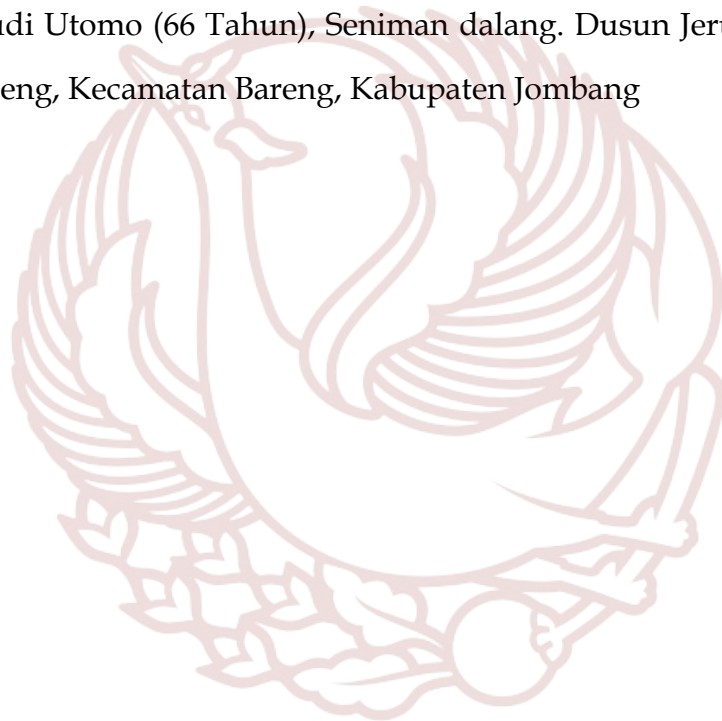


NARASUMBER

Heru Cahyono (44 Tahun), Seniman dalang, Pegawai dinas Kebudayaan Kabupaten Jombang. Perum Dua Permata Indah, Dsn. Jerukkuwik, Ds. Bareng, Kec. Bareng, Kab. Jombang.

Mul Eko (68 Tahun), Seniman pengrawit. Desa Peterongan, Kecamatan Peterongan.

Sareh Budi Utomo (66 Tahun), Seniman dalang. Dusun Jerukkuwik, Desa Bareng, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang



GLOSARIUM

A

- Amen* : Pentas keliling yang dilakukan seniman ketika jadwal pentas sepi
- Angkatan* : Teknik tabuhan gender lanang untuk merespon suluk
- Ayak* : Salah satu bentuk komposisi musikal gending dalam karawitan Jawa Timur

C

- Cempala* : alat dari kayu yang digunakan dalang untuk memukul kotak wayang sebagai tanda *gedhogan*
- Cengkok* : pola lagu atau kesatuan pola *tabuhan*

D

- Dhodogan* : pukulan cempala ke kothak wayang atau dapat disertai dan/atau disusul dengan keprakan yang merupakan kode (Jawa: sasmita) dalang kepada pengrawit

G

- Gadingan* : bentuk motif sajian lagu yang sangat sering disajikan dalam pertunjukan pakeliran *Jekdong* gaya Trowulan saat pocapan dalang
- Gedhogan* : pukulan cempala ke kothak wayang atau dapat disertai dan/atau disusul dengan keprakan yang merupakan kode (Jawa: sasmita) dalang kepada pengrawit

- Gembyungan* : Kombinasi tabuhan gembyang dan kempyung

- Gender Babok* : Istilah di Jawa Timur untuk menyebut *gender barung*

- Gender lanang* : Istilah di Jawa Timur untuk menyebut *gender penerus*

J

- Janturan* : narasi atau wacana dalang secara umum bernuansa agung dilakukan saat pertunjukan pakeliran disertai

dengan gending karawitan yang bersuara lembut
(Jawa: sirép)

Jejer : adegan pertemuan para tokoh wayang dalam pertunjukan pakeliran

Jekdong : Istilah lazim Masyarakat budaya arek untuk menyebut pertunjukan wayang kulit atau pakeliran

K

Kebyokan : cengkok tabuhan gender lanang ketika sajian suluk

Kepyakan : teknik menjejak dua bilah besi *keprak* dengan kaki kanan

Klenengan : merujuk bentuk pentas mandiri gamelan jawa

N

Ngenger : kegiatan magang pada seorang seniman dengan tujuan belajar kesenimannya

Nyantrik : kegiatan magang pada seorang seniman dengan tujuan belajar kesenimannya

P

Pakeliran : Bentuk pagelaran wayang kulit purwa

Panjak : Istilah Jawa Timuran untuk menyebut *perngrawit*

Pasinaon : Sebuah lembaga atau tempat belajar beragam seni

Pathet : suasana musikal yang dibangun oleh susunan melodi tertentu

Pipilan : mengkok tabuhan *gender babok* yang mirip seperti pisau mencacah sayur

Pocapan : monolog dalang yang mendeskripsikan atau bercerita pada sebuah adegan

Putra wayah : sebutan untuk anak atau cucu dalam Budaya Jawa

S

Sanga : salah satu pathet setelah pathet wolu dalam *jekdong* gaya Trowulan

Sepuluh : salah satu pathet dalam *jekdong* gaya Trowulan

Serang : salah satu pathet setelah pathet sanga dalam *jekdong* gaya Trowulan

Seleh : cengkok *gender lanang* saat sajian suluk

Seseg : perubahan tempo semakin cepat pada gamelan jawa

Sirepan : gending karawitan yang bersuara lembut

Suluk : Tembang atau syair yang dilantunkan dalam

Suwuk : berhenti atau berkahir

T

Tabuhan : istilah memukul instrument dalam gamelan Jawa

Tutupan : cengkok *gender lanang* saat sajian suluk

U

Udhar : gending karawitan yang bersuara kembang dan kasar berbarengan

Uyon : merujuk bentuk pentas mandiri gamelan jawa

W

Wolu : salah satu pathet setelah pathet sepuluh dalam *jekdong* gaya Trowulan

LAMPIRAN 1**Lampiran Gambar**

Gambar 2. Ki Piet Asmara menerima penghargaan Anugerah Seni tahun 1972 (Foto: Arsip Nasional RI)



Gambar 3. Ki Sareh Budi Utomo (Utomo, 2013)



Gambar 4. *Panjak Manunggal Laras* mengiringi pertunjukan Sareh Budi Utomo (Foto: David 2019)



Gambar 5. *Sindhen Manunggal Laras* mengiringi pertunjukan Sareh Budi Utomo (Foto: David 2019)



Gambar 6. Letak *gender lanang* dibelakang kotak wayang dan dalang (Foto: Muzaki 2023)

LAMPIRAN 2

Dokumen Daftar *Panjak* dan *Sindhèn* Manunggal Laras

No.	Nama	Instrumen
1.	Su'ud	Kendang
2.	Mul Eko	Gender Penerus
3.	Nardi	Gender Barung
4.	David	Drum+Simbal
5.	Sawa'ud	Rebab
7.	Mulyono	Selenthem
8.	Novi	Demung 1
9.	Dimas	Demung 2
10.	Yunus	Saron 1
11.	Kasian	Saron 2
12.	Yasin	Bonang Barung
13.	Wandi	Bonang Penerus+Suling
14.	Andik	Kenong
15.	Nuri	Kempul+Gong
16.	Yunan	Peking
17.	Parno	Gambang
18.	Nuryati	Sinden
19.	Sulastri	Sinden
20.	Anis	Sinden
21.	Tatik	Sinden
22.	Ratna	Sinden
23.	Ani	Sinden

LAMPIRAN 3
Dokumentasi Notasi Gending dan Sulukan Jekdong Gaya Trowulan Ki
Sareh Budi Utomo

Suluk Sendhon Wolu Wetah

1 1 1 1 5 5 5 5 5 5 5
 Nara Nata duk i - ra a-na jro-ning
ī 5 ī 2 ī 5 235 . 3 5
 1 5616231 5 . 3 5 . 5

 5 53 3 535 65356
 pa - si - ni - wa - kan
. 3 1 32 3 5 .35 6 . 3 6
 653 1232 3 5 .35 2 6 .56

 2 2 365 . 65321.6
 Si-ne - Ba
2 6 2 2 ī 6 . ī 5 . 35 3 5 235 1 5 ī 5 ī 2 ī 2 6 ī 6 3 6
 2 612 2316 215 235 .65 231 . 561 5 1 2 .326 126 356

 2 2 2 21 1 212 1
 Si-ne-ba pra san-ta - na
2 3 2 6ī 2 . ī 5 2 . ① 5 ī
 2 35 2 61 2 3 1 5 2 3 ① 561

 1 1 1 1 1 1 1 13 216 5
 Sa-myā su-mi-wi mung-gweng nga-yun, o
2 ī 56ī 5 2 ī . 2 6 3 6 ī 2 6 .56 6 5 ī 2 ī 2 ⑤
 231 561 5 231 .32 6 356 132 6 .5616 5613261 5 ⑤

6ī ī ī ī ī 23 2 32ī 65
 Gun - ung Se - me - ru Ki - dul we - tan
 . 2 ī . ī 5 ī 6 ī 6 .ī2 2 3 1 6 ī 5 . 5 6 5
 1 . . 561 . 161 1 6 .12 23. 1 621 5 235 615

 2 3 3 3 i 2 2ī 2i6

A-na Te-ja Te - ja - ning

$\dot{3} \ \dot{1} \ \dot{3} \ \dot{5} \ \dot{3} \ \dot{2} \ . \ \dot{3} \ \dot{1} \ \dot{2} \ \dot{3} \ \dot{1} \ \dot{2} \ \overline{656} \ \dot{1} \ . \ \dot{6}$
 $\underline{3 \ 123 \ 56} \ \underline{3 \ 2} \ .53 \ 1 \ \underline{253} \ \underline{132} \ \overline{656} \ 1 \ .\underline{2} \ \dot{6}$

$\dot{2} \ \dot{2} \ \dot{2} \ \underline{\dot{2}\dot{3}\dot{1}}$

wong kang ya ta - pa

$\ . \ \dot{2} \ \dot{3} \ \dot{2} \ \overline{6\dot{1}} \ \dot{2} \ \dot{1} \ \overline{\dot{2}} \ \dot{3} \ \dot{2} \ \dot{3} \ \textcircled{\dot{1}} \ . \ \dot{1} \ \dot{2} \ \dot{1}$
 $\underline{.1 \ 2} \ \underline{35 \ 2} \ \underline{6\dot{1} \ 2} \ 1 \ \underline{.2} \ 3 \ 25 \ 3 \ \textcircled{1} \ \underline{5\dot{6} \ 1 \ 23 \ 1}$

$\dot{1} \ \dot{1} \ \dot{1} \ \underline{\dot{1}656.6.5}$

si-da ta - pa

$\ . \ . \ \dot{6} \ \underline{356} \ . \ \dot{1} \ . \ \dot{2} \ \dot{6} \ \dot{1} \ \dot{2} \ \dot{5} \ \dot{2} \ . \ \textcircled{5} \ \underline{2 \ 5}$
 $\underline{6\dot{1}2 \ 6} \ .\underline{5\dot{6}} \ .\underline{6\dot{1}} \ .\underline{32} \ \underline{621} \ 5 \ . \ .\underline{2.3} \ \textcircled{5} \ 5 \ .$

$5 \ 5 \ \underline{5323} \ \underline{3.2}$

Wu-rung ta - pa

$\ . \ \dot{6} \ . \ \dot{2} \ \dot{5} \ \underline{6 \ 3 \ 123} \ \underline{235} \ . \ \dot{3} \ . \ \dot{5} \ \dot{6} \ \dot{2} \ \dot{6} \ \overline{\dot{1}\dot{2}} \ .$
 $\ .\underline{5\dot{6}} \ .\underline{32} \ \underline{5\dot{1}} \ \underline{6 \ 3} \ .\underline{3} \ . \ 5 \ . \ .\underline{63} \ .\underline{65} \ \underline{2 \ 2} \ . \ .\underline{1} \ 2$

$2 \ \underline{35} \ \underline{56} \ 6 \ 6\dot{2} \ \underline{\dot{2}\dot{3}} \ \underline{\dot{2}\dot{1}\dot{2}}$

no-ra tom po wong ta - pa,

$\underline{6 \ 5} \ .\underline{35} \ . \ \underline{6 \ 356} \ . \ \dot{2} \ \dot{1} \ \overline{.6} \ \dot{1} \ . \ \underline{5 \ 2}$
 $\underline{.15} \ .\underline{35} \ \underline{5 \ 6} \ .\underline{56} \ .\underline{1231} \ .\underline{6} \ 1 \ .\underline{65} \ 2$

$\underline{\dot{1}65} \ 5 \ 5321 \ \underline{2.1}$

si - da ta - pa

$\underline{6 \ 5 \ 3 \ 5} \ \underline{6 \ 2 \ 6 \ 2} \ . \ \underline{6 \ \dot{1} \ 5} \ . \ \underline{23 \ 5} \ . \ \underline{3} \ \underline{2 \ 3 \ 1}$
 $\underline{6\dot{1}5} \ \underline{3\dot{6}5} \ \underline{2} \ .\underline{2.12} \ 2 \ \underline{6\dot{2}1} \ 5 \ . \ \underline{23 \ 5} \ \underline{6 \ 3} \ \underline{253} \ \underline{1}$

$2 \ 2 \ 2 \ \underline{21} \ 1 \ \underline{212} \ 1$

Si-ne-ba mri pra warga san-ta - na

$\dot{2} \ \dot{3} \ \dot{2} \ \overline{6\dot{1}} \ \dot{2} \ . \ \dot{1} \ \underline{5 \ 2} \ . \ \textcircled{1} \ \underline{5 \ \dot{1}}$
 $2 \ 35 \ 2 \ \underline{6\dot{1}} \ 2 \ 3 \ 1 \ 5 \ 2 \ 3 \ \textcircled{1} \ 5\dot{6}1$

$1 \ 1 \ 1 \ 1 \ 1 \ 1 \ 1 \ \underline{13} \ \underline{216} \ \underline{5}$

Sa-mya su-mi-wi mung-gweng nga-yun, o

$\dot{2}$ $\dot{1}$ $\overline{56}$ $\dot{1}$ 5 $\dot{2}$ $\dot{1}$. $\dot{2}$ 6 3 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ 6 $\overline{.56}$ 6 5 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{5}$
 $\overline{231}$ $\overline{56}$ 1 5 $\overline{231}$ $\overline{.32}$ 6 $\overline{35}$ $\overline{6}$ $\overline{132}$ 6 $\overline{.5616}$ $\overline{5613261}$. . 5

Suluk Sengkel Galih

$\overline{65\dot{1}}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{\dot{1}6566}$ $\overline{\dot{1}265}$ 5
 Ka - ra - sa Li - ra ming - wan
 $\dot{1}$ 5 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{3}$ $\overline{\dot{2}16}$ $\overline{\dot{1}2}$ 6 6 $\overline{\dot{2}12}$ $\overline{\dot{6}12}$ 6 5 $\dot{1}$ 5 . 5 6 5
 1 $\overline{5616231}$ 3 $\overline{216}$ $\overline{12}$ $\overline{656}$ 212 $\overline{612}$ 6 $\overline{56165}$ $\overline{235}$ $\overline{615}$

5 6 $\overline{\dot{1}2}$ $\overline{\dot{1}2\dot{1}}$ $\overline{\dot{2}16}$
 men - dah a - na
 $\overline{516566}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\overline{656}$ $\dot{1}$. 6
 $\overline{516566}$ 2 3 $\overline{23212}$ $\overline{656}$ 1 . 2 6
 5 $6\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{\dot{2}3\dot{1}}$ $\dot{1}$
 Ce-ri - ta - na - na na - wa me - lu ge - tun
 $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\overline{\dot{6}12}$ $\dot{1}$. $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$. $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$
 212 352 $\overline{612}$ 1 . 2 3 253 1 $\overline{561}$ 231

$\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{\dot{1}655}$
 Ka - ya ma - ti - a ,
 . $\dot{1}$. $\dot{1}$ $\overline{\dot{2}12}$ $\overline{\dot{6}12}$ 6 5 $\dot{1}$ 5
 $\overline{561}$ $\overline{561}$ 212 $\overline{612}$ 6 $\overline{56165}$
 5 5 5 5 5 $\overline{5323}$ $\overline{12}$ 2
 yen ri - na - sa nda - dra, o.....
 . 5 6 5 5 5 $\overline{653}$. 5 3 $\overline{235}$. 3 . 5 6 2 6 $\overline{\dot{1}2}$.
 $\overline{235}$ $\overline{615}$ 5 5 $\overline{653}$. 5 3 5 . $\overline{.63}$ $\overline{.65}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$. . $\overline{.1}$ 2

Greget Saut

$\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\overline{\dot{3}2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$
 Sang ri-pa-ti ri - neng - ga - nya tre - nyuh ra -ras
 $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\overline{\dot{5}3\dot{5}3}$ $\overline{\dot{5}32}$ $\dot{3}$ $\dot{5}$ 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\overline{\dot{3}5}$ $\overline{\dot{6}12\dot{1}2}$ $\dot{2}$
 2 3 $\overline{5353}$ $\overline{532}$ 3 5 6 1 2 35 $\overline{61212}$ 2

2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 2̇ 3̇5̇ 2̇ 2̇ 2̇ 1̇2̇1̇ 6̇
 Sri - wa - leng bu - jang ge - len na - gra na - wang,
 6̇1̇2̇1̇6̇1̇2̇ 6̇1̇2̇1̇6̇1̇2̇ 3̇ 5̇ 2̇1̇6̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6̇
 6̇1̇2̇1̇6̇1̇2̇ 6̇1̇2̇1̇6̇1̇2̇ 3̇ 5̇ 2̇1̇6̇ 1̇ 2̇ 1̇ 6̇
 6̇ 6̇ 6̇ 2̇1̇2̇ 6̇
 De - ne me - ma - nis
 2̇1̇2̇3̇ 3̇ 3̇ 6̇ .5̇6̇
 2̇1̇2̇3̇ 3̇ 3̇6̇6̇ .5̇6̇

Pathet Sepuluh

Gending Talu Ayak Sepuluh

Ayak 10 Slendro Trowulan

5 2 3 5 . 6 3 2 3 6 3 5 6 2̇ 2̇ 1̇ 6366 3665
 62̇2̇2̇ 62̇2̇1̇ 61̇2̇3̇ 51̇2̇3̇ 52̇52̇ 561̇2̇ 1̇652̇ 1216 1333 1332 51̇1̇1̇
 51̇1̇6 1333 1332 51̇1̇1̇ 51̇1̇6 2253 6521 3253 6521 5235 1235
 62̇2̇1̇ 6665 62̇2̇2̇ 62̇2̇1̇ 6366 3665 2̇1̇31̇ 3561̇ 2̇1̇31̇ 3561̇ 5652̇
 1̇653 5235 2123 51̇1̇1̇ 51̇1̇6 5255 2553 51̇1̇1̇ 51̇1̇6 5255 2553
 3635 1̇632 2623 5635 61̇2̇1̇ 5235 252̇1̇ 6532 3666 3665 3133
 1332 **3666 3665** ⇒
 3 3 3 2 5 2 3 5 6 1̇ 6 5 2̇2̇2̇1̇ 6665 61̇62̇ 3123 6525 3216
 3332 1̇1̇1̇6 3332 1̇1̇1̇6 2521 5321 3216 51̇65 61̇2̇6 1̇561̇ 561̇2̇
 1̇561̇ 5215 1̇653 1̇1̇1̇6 5553 1̇1̇1̇6 5553 6532 6535 1231 3532
 561̇6 52̇61̇ 561̇6 561̇2̇ 1̇623 5635 5123 3132 2123 561̇2̇ 61̇52̇
 51̇56 3332 1̇1̇1̇63332 1̇1̇1̇6 2521 5321 3216 51̇65 61̇2̇6 1̇561̇
 561̇2̇ 1̇561̇ 5215 1̇653 1̇1̇1̇6 5553 1̇1̇1̇6 5553 6532 6535 1231
 3532 561̇6 52̇61̇ 561̇6 561̇2̇ ⇒
 5 2 3 5 5123 3132 2123 561̇2̇ 61̇52̇ 51̇56 561̇2̇ 2̇666 6551̇
 1̇665 52̇56 1̇2̇61̇ 6532 1235 2̇62̇2̇ 2̇631̇ 2̇62̇2̇ 2̇631̇ 1362̇ 1363
 62̇62̇ 6363 1̇61̇2̇ 1̇532̇ 2623 5635 3213 1232 3123 2132 5656
 1̇2̇1̇2̇ 1̇623 5635 5123 3132 2123 561̇2̇ 61̇52̇ 51̇56 561̇2̇ 2̇666

655i i665 5256 i26i 6532 1235 2622 2631 2622 2631 1362
 1363 6262 6363 i6i2 i532 2623 5635 3213 1232 ⇒

③ . 3 . 3 5 6 5 3

6363 6363 3i16 6553 562i 5235 265i 6532
 || 5252 5252 56i2 i5i6 562i 2i65 25i6 i235 2653 26i2
 2653 22i6 i56i 65i6 3332 iii6 5553 2221 i653 1235
 2i25 6i56 2i25 6i56 5256 5253 2322 i653 2322 i653
 662i 5235 265i 6532 ||

Suwuk : 2253 1216 2662 3665

Gendhing Gandakusuma Gagrag Trowulanan

BK :

55. 2356 .2.1 .6.⑤
 || 2312 3123 5616 2165 3212 5321 3216 216⑤ ||
 2312 5356 3561 6535 3212 5321 3216 216⑤
 2312 5356 3561 6535 3212 5321 3216 216⑤
 2312 6356 232i 6535 3212 532i 3265 232①
 3212 6356 232i 6535 3212 5321 3216 216⑤

Pelungan

2312 3123 5616 2165 3212 5321 3216 216⑤
 2312 6356 232i 6535 3212 532i 3265 232①
 3212 6356 232i 6535 3212 5321 32i2 635⑥
 3212 6356 232i 6535 3212 5321 3216 216⑤

Janturan/Sirepan

3.32 3.36 3.31 3.35 ...2 ...1 ...6 ...⑤
 ...2 ...6 ...6 ...5 ...2 ...1 ...6 ...⑤
 ...2 ...6 ...i ...5 ...2 ...1 ...5 ...①
 ...2 ...6 ...i ...5 ...2 ...1 ...6 ...⑤

Sontoloyo Laras Slendro Pathet Wolu

BK : $6 \ 6152 \ .5.3 \ .2.\textcircled{1}$
 $\| \ .6.5 \ .6.\overset{\sim}{2} \ .6.1 \ .6.\overset{\sim}{5} \ 2621 \ 5216 \ 5152 \ 532\textcircled{1} \|$

Loro-loro Laras Slendro Pathet Wolu

BK: $.2.1 \ .2.1 \ .6.\textcircled{5}$
 $\| \ .6.5 \ .6.5 \ .2.3 \ .2.\textcircled{1} \ .2.1 \ .2.1 \ .3.2 \ .6.\textcircled{5} \|$

Jula-juli Laras Slendro Pathet Wolu

BK: $.2.1 \ .2.1 \ .6.\textcircled{5}$
 $\| \ .6.5 \ .6.2 \ .6.5 \ .2.\textcircled{1} \ .2.1 \ .2.6 \ .2.1 \ .6.\textcircled{5} \|$

Krucilan Laras Slendro Pathet Wolu

BK : Kendang
 $\| \ .\tilde{i}.6 \ .\tilde{i}.\overset{\times}{2} \ .\tilde{i}.\overset{\times}{6} \ .\tilde{i}.\textcircled{5} \|$

Gagak Setro Laras Slendro Pathet Wolu

BK : $6561 \ .3.2 \ .6.\textcircled{5}$
 A : $\overset{\sim}{.6.5} \ \overset{\sim}{.6.5} \ \overset{\sim}{.6.2} \ \overset{\sim}{.6.1} \ \overset{\sim}{.6.2} \ \overset{\sim}{.6.1} \ \overset{\sim}{.6.2} \ \overset{\sim}{.6.5}$
 B : $\overset{\sim}{.6.1} \ \overset{\sim}{.6.5} \ \overset{\sim}{.6.2} \ \overset{\sim}{.6.1} \ \overset{\sim}{.6.2} \ \overset{\sim}{.6.1} \ \overset{\sim}{.6.5} \ \overset{\sim}{.6.1}$
 C : $\overset{\sim}{.6.5} \ \overset{\sim}{.6.1} \ \overset{\sim}{.6.2} \ \overset{\sim}{.6.1} \ \overset{\sim}{.6.2} \ \overset{\sim}{.6.1} \ \overset{\sim}{.6.2} \ \overset{\sim}{.6.5}$

Ayak Kempul Kerep Laras Slendro Pathet Wolu

BK: $\overset{\sim}{.5.2} \ \overset{\sim}{.6.5} \ \overset{\sim}{.2}.\textcircled{1} \ \overset{\sim}{.3.1} \ \overset{\sim}{.3.2} \ \overset{\sim}{.1.6} \ \overset{\sim}{.1.6} \ \overset{\sim}{.5.3}$
 $\overset{\sim}{.2.1} \ \overset{\sim}{.6.5} \ \overset{\sim}{.1.5} \ \overset{\sim}{.1.6} \ \overset{\sim}{.3}.\textcircled{2} \|$

a. Sekaran Saron 1

BK : $2 \ 2 \ 2353\textcircled{2}$
 $\| \ 5252 \ 5252 \ 2i65 \ 1235 \ 2i63 \ 132\textcircled{1} \ 5i5i \ 5i5i$
 $2132 \ 5i65 \ 2132 \ 62i\textcircled{6} \ 3636 \ 3636 \ 2132 \ 5i65$
 $2132 \ 562i \ 26i2 \ 5i6\textcircled{5} \ 2525 \ 2525 \ 26i2 \ 5i65$
 $i62i \ 653\textcircled{2} \|$

b. Sekaran Saron 2

BK : 2 2 2353⁽²⁾
 || 5252 5252 56i6 2i65 2352 132⁽¹⁾ 5i5i 5i5i
 3365 2132 5365 235⁽⁶⁾ 3636 3636 56i6 2i65
 2352 1321 2626 2i6⁽⁵⁾ 2525 2525 226i 6265
 513. 313⁽²⁾||

c. Sekaran Saron 3

BK : 2 2 2353⁽²⁾
 || 5252 5252 5256 i6i5 6i52 132⁽¹⁾ 5i5i 5i5i
 5256 i6i5 6i52 121⁽⁶⁾ 3636 3636 5256 i6i5
 6i52 1321 3216 5i6⁽⁵⁾ 2525 2525 636i 2i26
 i263 213⁽²⁾||

d. Sekaran Saron 4

BK : 2 2 2353⁽²⁾
 || 52525252 2552 255. 562i 532⁽¹⁾ 5i5i 5i5i
 i552 255. 62i6 235⁽⁶⁾ i2i6 2356 6552 255.
 562i 5321 3216 5i6⁽⁵⁾ 2525 2525 5331 133.
 2123 653⁽²⁾||

e. Sekaran Saron 5

BK : 2 2 2353⁽²⁾
 || 5252 5252 5256 2i65 2i56 532⁽¹⁾ 5i5i 5i5i
 65i6 2132 5365 235⁽⁶⁾ 3636 3636 5256 2i65
 2i56 5321 562i 26i⁽⁵⁾ 2525 2525 i2i6 5253
 6i65 213⁽²⁾||

Suwuk : 2253 1216 2662 3665

Keterangan : Suwuk dilakukan sehabis gong

Alap-alapan Laras Slendro Pathet Wolu

BK : Kendang
	.i.6 .i.2 .i.6 .i.5	
	i62i 56i6 i62i 56i2 i62i 56i6 2i65 2i65	
	2i52 32i6 i253 2132 53i2 32i3 5326 5i65	
 Suwuk : 2253 12i6 2662 3665

Ayak Kempul Kerep Laras Slendro Pathet Sanga

BK : 3 3 356

a. Sekaran 1

|| 6363 6363 636i 2i26 i263 2132 5252 5252 636i 2i26
 i263 2123 6363 6363 1235 1235 35i6 5321 5i5i 5i5i
 3135 3132 532i 2356 3636 3636 636i 2i26 i263 2123 ||

b. Sekaran 2

|| 6363 6363 32i2 2256 66i2 5332 5252 5252 2123 3123
 352i 2523 6363 6363 3362 i62i i136 5321 5i5i 5i5i
 i66i 3523 652i 2356 3636 3636 6123 3123 352i 2523 ||

c. Sekaran 3

|| 6363 6363 3323 3556 6335 5332 5252 5252 2336 622i
 i663 3553 6363 6363 3362 i62i i136 5321 5i5i 5i5i
 i66i i223 3662 2ii6 2i65 2356 6336 622i i662 2553 ||

Suwuk

6562 3565 12i2 532i

6562 3563 262. 263i

Gandingan Pathet Wolu

Gandingan Jula Juli

.2.i .2.i .2i6 5i65 .356 2i65
 || .6.5 .6.2 .6.5 .2.1 .2.1 .2.6 .2.1 .6.5 ||

Gadingan Pancer 2

.5i2 32i6 .2.i .6i5 .656 i56i
 || .2.6 .2.① .2.6 .2.⑤||

Gadingan Pancer 6

.6.2 .6.2 i56i .5i2 32i6
 || .6.2 .6.1 .6.2 .6.⑤||

Angleng

.6i2 .i65 .6i2 .5i6
 || .2.5 .2.6 .2.3 .2.① .2.1 .2.6 .2.6 .2.⑤||

Walang kekek

.632 3265 .632 i5i6 56i2 i5i6
 || .3.2 .3.5 .3.2 .3.⑥ .3.2 .3.6 .3.2 .3.⑤||

Gadingan Pathet Sanga**Gadingan Jula Juli**

.3.2 .3.2 .32i 62i6 .56i 32i6
 || .i.6 .i.3 .i.6 .3.② .3.2 .3.i .3.2 .i.⑥||

Gadingan Pancer 1

.i.3 .i.3 26i2 .623 532i
 || .i.3 .i.2 .i.3 .i.⑥||

BIODATA PENULIS



Nama : Dwiki Akhsan Muzaki
 Tempat dan tanggal lahir : Jombang, 9 April 2000
 Alamat : Jl Kertajaya no 15 RT 005 RW 002
 Nomor telepon : 082245007230
 E-mail : dwiki.muzaki99@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No.	Nama Lembaga Pendidikan	Alamat	Tahun Lulus
1.	Mi Perwanida	Mojowarno, Jombang	2012
2.	SMP Negeri 1 Jombang	Jombang Jawa Timur	2015
3.	SMK Negeri 8 Surakarta	Surakarta, Jawa Tengah	2018